
OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN BERBASIS KELUARGA DI DESA JAMBULUWUK, KABUPATEN BOGOR

Heriyansyah

STAI Al-Hidayah Bogor (heristaia@gmail.com)

Ade Wahidin

STAI Al-Hidayah Bogor (adewahidin@staiabogor.ac.id)

Hafizin

STAI Al-Hidayah Bogor (hafizin@staiabogor.ac.id)

Robi

STAI Al-Hidayah Bogor (robi@gmail.com)

Dhenis

STAI Al-Hidayah Bogor (dhenis@gmail.com)

Keywords:

Community empowerment devotion, economy, education, health, Jambuluwuk Village

ABSTRACTS

The Community Service Program (PkM) implemented in Jambuluwuk Village, Bogor Regency, aims to empower the community through improving devotion, economy, education, and family-based health. This activity involved 11 students from STAI Al-Hidayah Bogor who conducted various programs such as TPQ teaching, cheap bazaars, health counseling, and social assistance. The methods used included observation, interviews, and active participation in community activities. The results show an increase in community participation in religious, economic, and educational activities, as well as a positive response to the programs implemented. This program is expected to have a sustainable impact on the Jambuluwuk Village community.

Kata kunci:	ABSTRAK
Pemberdayaan masyarakat ketaqwaan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, Desa Jambuluwuk	Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Jambuluwuk, Kabupaten Bogor, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan ketaqwaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan berbasis keluarga. Kegiatan ini melibatkan 11 mahasiswa dari STAI Al-Hidayah Bogor yang melakukan berbagai program seperti pengajaran TPQ, bazar murah, penyuluhan kesehatan, dan bantuan sosial. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, ekonomi, dan pendidikan, serta respons positif terhadap program yang dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat Desa Jambuluwuk.

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kualitas hidup. Desa Jambuluwuk, Kabupaten Bogor, dipilih sebagai lokasi Pengabdian pada Masyarakat (PkM) karena potensinya yang besar namun masih memerlukan peningkatan di berbagai aspek, terutama ketaqwaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Program PkM ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan berbasis keluarga, dengan harapan dapat menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. (Margayaningsih, 2018)

Ketaqwaan sebagai landasan moral dan spiritual yang kuat memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat. Keluarga yang taat beragama dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi akan menciptakan generasi yang lebih baik, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Ketaqwaan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi pengarah dalam mengambil keputusan yang bijak, baik dalam hubungan antar individu, maupun dalam memelihara lingkungan sekitar. (I Made Rai Ardana, Farida Setyaningsih, 2021)

Di sisi lain, pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga menjadi kunci untuk mewujudkan ketahanan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan taraf hidup masyarakat sangat bergantung pada kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya secara efisien, serta memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Dengan adanya pelatihan keterampilan, peningkatan akses modal usaha, dan pengelolaan ekonomi yang baik, keluarga dapat menjadi pilar utama dalam membangun ketahanan ekonomi yang kokoh. (Norvadewi, 2017)

Pendidikan yang berkualitas juga memegang peran sentral dalam pemberdayaan masyarakat. Keluarga sebagai tempat pertama dan utama dalam mendidik anak-anak, memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang terampil, cerdas, dan memiliki daya saing tinggi. Melalui peningkatan kualitas pendidikan di tingkat keluarga, masyarakat akan mampu mengatasi berbagai tantangan zaman, serta memperbaiki kualitas hidup mereka melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. (Yosada & Kurniati, 2019)

Tidak kalah penting adalah kesehatan, yang menjadi faktor penentu dalam menjaga produktivitas keluarga. Kesehatan yang baik akan memungkinkan setiap anggota keluarga untuk beraktivitas secara maksimal, sementara kesehatan yang buruk dapat menghambat upaya peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, peningkatan akses layanan kesehatan, penyuluhan kesehatan, serta pola hidup sehat yang diterapkan dalam keluarga menjadi sangat penting untuk membangun masyarakat yang sehat dan sejahtera. (Mahmud, 2020)

Melihat kondisi tersebut, pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan berbasis keluarga menjadi sebuah pilihan yang sangat strategis. Dengan mengoptimalkan ketaqwaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan dalam konteks keluarga, diharapkan masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang merata.

B. METODE

Program PkM dilaksanakan selama 42 hari, mulai dari 15 Januari hingga 25 Februari 2025. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Data dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah desa. Program yang dilaksanakan mencakup bidang keagamaan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Data yang diperoleh melalui metode kualitatif ini kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola interaksi, dan hubungan antar variabel yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai keberhasilan program PkM. Dengan pendekatan ini, laporan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari kegiatan yang telah dilaksanakan. (Sugiyono, 2019)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyusun program PkM, terlebih dahulu melakukan observasi serta penelitian terhadap masyarakat, karena program yang diadakan harus sesuai dengan kondisi, adat dan budaya masyarakat. Namun hal-hal yang paling mendasar yang dilakukan sebelum langkah kegiatan PkM dimulai adalah membentuk sebuah kepengurusan kelompok.



Setelah dibentuknya susunan kepengurusan kelompok, maka selanjutnya melakukan observasi kepada masyarakat melalui silaturahmi dan komunikasi. Pada dasarnya program yang baik adalah program yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Secara garis besar, ada tiga bidang garapan yang menjadi inti sasaran kegiatan PkM kami yaitu:

1. Garapan Pokok : Bidang Dakwah dan keagamaan
 - a. Segi pemahaman nilai-nilai keagamaan :
 - 1) Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan agama.
 - 2) Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan dakwah.
 - b. Segi pengalaman nilai-nilai keagamaan :
 - 1) Bimbingan pelaksanaan ibadah.
 - 2) Bimbingan pelaksanaan ibadah sosial masyarakat.
 - c. Segi penataan dan pengembangan saran dan lembaga keagamaan :
 - 1) Pengadaan dan pemeliharaan sarana keagamaan.
 - 2) Pembentukan dan penataan serta pemanfaatan lembaga sosial keagamaan.

2. Garapan Penunjang: bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya.
 - a. Sosial: Pembinaan dan pengembangan serta Pemeliharaan lingkungan sosial yang baik.
 - b. Ekonomi: Pembinaan ekonomi masyarakat desa/kelurahan.
 - c. Budaya : Pembinaan budaya yang ada di masyarakat.
3. Garapan Khusus: Bidang Pendidikan Keluarga.
 - a. Membantu masyarakat dalam meningkatkan wawasan pendidikan dalam keluarga.
 - b. Membantu Pemerintah dalam memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga melalui berbagai kegiatan penyuluhan dan kajian keislaman di Masjid, Majelis Taklim, dan Forum Kajian Islam.

4. Pelaksanaan

Dikarenakan ada tiga bidang garapan yang dilaksanakan di Desa Jambuluwuk, maka difokuskan setiap program dibagi menjadi tiga bidang yang nama-nama bidangnya disamakan dengan garapan PkM.

Dari setiap bidang dirumuskan rancangan program yang akan diselenggarakan. Dari ketiga bidang di atas, setelah melihat kondisi objektif di lapangan maka ditetapkan program kerja sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan
 - a. Mengajar TPQ Asidiq di Desa Jambuluwuk tepatnya di di desa Jambuluwuk RT 02 yang dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu pada hari Sabtu sampai Kamis.
 - b. Berdiskusi tentang agama dan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan bersama para Kiayi yang ada di desa Jambuluwuk.
 - c. Mengadakan Pengajaran Tahfiz dan Tahsin serta Praktik Ibadah kepada murid-murid TPQ Asidiq.
 - d. Mengadakan pembagian Al-Qur'an kepada beberapa masjid di daerah Desa Jambuluwuk.
 - e. Mengadakan perlombaan Tahfiz, Adzan dan Menulis ayat al qur'an bersama murid-murid TPQ Asidiq.
 - f. Mengadakan pembagian Al-Qur'an dan Iqra kepada anak-anak Penghafal Al Quran di beberapa Rumah Qur'an.



2. Bidang Sosial dan Ekonomi

- a. Mengadakan bersih-bersih masjid di daerah Desa Jambuluwuk.
- b. Mengadakan sebar alat kebersihan di masjid daerah Desa Jambuluwuk
- c. Mengadakan kegiatan santunan anak yatim dan janda di Desa Jambuluwuk.
- d. Mengadakan baksos untuk para warga Desa Jambuluwuk berupa beras, minyak goreng, telur dan mushaf tersebut didonasikan untuk para anak yatim dan janda di daerah Jambuluwuk.
- e. Mengadakan Bazar Murah sebanyak 2 kali untuk membantu warga desa Jambuluwuk yang kurang mampu.



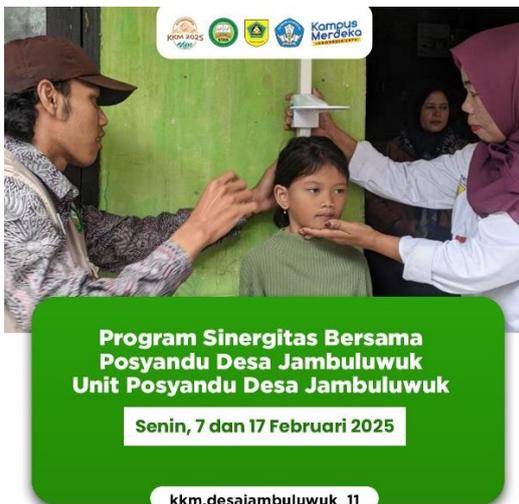
3. Bidang Pendidikan Keluarga

- a. Mengadakan kajian dan seminar agama yang membahas mengenai pendidikan keluarga dengan pengisi atau pembicara Pengajar dari Mahasiswa itu sendiri.



4. Bidang Kesehatan

- a. Mengadakan Penyuluhan Kesehatan kepada Masyarakat Desa Jambuluwuk bekerjasama dengan petugas Tim Posyandu.



Setelah semua langkah-langkah dalam menyusun program telah dilaksanakan, mulai dari pembentukan panitia, observasi dan penyusunan program kerja, akhirnya sampai pada tahapan pelaksanaan kegiatan PkM.

Di luar pelaksanaan kegiatan PkM di Desa Jambuluwuk, ada dua kegiatan yang diarahkan langsung oleh pihak kampus STAI Al-Hidayah Bogor. Adapun dua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan PkM yang diadakan di Kantor Kecamatan Ciawi dan di Kantor Desa Jambuluwuk pada tanggal 14 Januari 2025
2. Acara Penutupan Kegiatan PkM yang diadakan di desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi pada tanggal 25 Februari 2025

Adapun pelaksanaan program kerja PkM di Desa Jambuluwuk, di antaranya:

1. Bidang Keagamaan
 - a. Mengajar TPQ Asidiq di Desa Jambuluwuk yang dilaksanakan pada hari Sabtu-kamis.
 - b. Mengajar Adab-adab Islami di SMP 3 Ciawi, Desa Jambuluwuk yang dilaksanakan pada Setiap hari Selasa.
 - c. Mengajar Tahsin Al Qur'an SDN Jambuluwuk 1 di Desa Jambuluwuk yang dilaksanakan pada hari kamis.
 - d. Berdiskusi tentang agama dan hal-hal yang bersifat membangun Desa Bersama Tokoh masyarakat setiap malam Ahad.
 - e. Mengadakan Pengajaran Tahfiz dan Tahsin serta Praktik Ibadah kepada murid-murid TPQ Asidiq. Program ini dilakukan bersamaan dengan mengajar TPQ.
 - f. Mengadakan pembagian Al-Qur'an kepada beberapa masjid di daerah Desa Jambuluwuk.
 - g. Mengadakan perlombaan Tahfiz, Adzan dan menulis ayat Al-Qur'an bersama murid-murid TPQ Asidiq.
 - h. Mengadakan pembagian Al-Qur'an dan Iqra kepada anak-anak Penghafal Al-Qur'an.
2. Bidang Sosial dan Ekonomi
 - a. Mengadakan bersih-bersih masjid di daerah Desa Jambuluwuk.
 - b. Mengadakan Bazar murah sebanyak 2 kali, diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu dan dalam hal ini bekerjasama dengan ketua RT.

- c. Mengadakan sebar alat kebersihan di beberapa masjid di daerah Desa Jambuluwuk.
 - d. Mengadakan kegiatan santunan anak yatim dan janda di Desa Jambuluwuk.
 - e. Mengadakan Baksos kepada yatim, dhuafa dan janda berupa beras, minyak goreng, telur dan mushaf.
 - f. Mengadakan Sumur BOR untuk warga desa Jambuluwuk yang sedang membutuhkan air bersih untuk di konsumsi.
3. Bidang Pendidikan Keluarga
- a. Mengadakan kajian dan seminar agama yang membahas mengenai pendidikan keluarga dengan pengisi tim PkM.
4. Bidang Kesehatan
- a. Mengadakan Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat Jambuluwuk yang dalam hal ini bekerjasama dengan tim posyandu Kesehatan yang ada di Desa Jambuluwuk.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Bidang Keagamaan

Program keagamaan meliputi, Mengajar TPQ Asidiq di Desa Jambuluwuk tepatnya di di desa Jambuluwuk RT 02 yang dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu pada hari Sabtu sampai Kamis, Berdiskusi tentang agama dan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan bersama para Kiayi yang ada di desa Jambuluwuk, Mengadakan Pengajaran Tahfiz dan Tahsin serta Praktik Ibadah kepada murid-murid TPQ Asidiq, Mengadakan pembagian Al-Qur'an kepada beberapa masjid di daerah Desa Jambuluwuk, Mengadakan perlombaan Tahfiz, Adzan dan Menulis ayat al qur'an bersama murid-murid TPQ Asidiq. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi, terutama dalam kegiatan pengajaran TPQ dan perlombaan tahfiz. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja.

5.2 Bidang Sosial dan Ekonomi

Dalam bidang sosial dan ekonomi diadakan bersih-bersih masjid di daerah Desa Jambuluwuk, Mengadakan sebar alat kebersihan di masjid daerah Desa Jambuluwuk, Mengadakan kegiatan santunan anak yatim dan janda di Desa Jambuluwuk, Mengadakan baksos untuk para warga Desa Jambuluwuk berupa beras, minyak goreng, telur dan mushaf tersebut didonasikan untuk para anak yatim dan janda di daerah Jambuluwuk, Mengadakan Bazar Murah sebanyak 2 kali untuk membantu warga desa Jambuluwuk yang kurang mampu.

Kegiatan sosial dan ekonomi seperti bazar murah, bantuan sembako, dan santunan anak yatim memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Bazar murah membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, sementara bantuan sembako dan santunan memberikan dukungan bagi keluarga kurang mampu.

5.3 Bidang Pendidikan

Program pendidikan keluarga berupa kajian dan seminar agama berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam keluarga. Kegiatan ini juga melibatkan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

5.4 Bidang Kesehatan

Penyuluhan kesehatan bekerja sama dengan tim posyandu berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. Masyarakat juga mendapatkan informasi tentang akses layanan kesehatan yang tersedia di desa.

D. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan oleh kampus STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Jambuluwuk berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, terutama keagamaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Masyarakat memberikan respons positif terhadap program yang dilaksanakan, dan diharapkan kegiatan ini dapat

memberikan dampak berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Jambuluwuk khususnya dan warga kecamatan Ciawi pada umumnya.

E. SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah terutama kepada Bapak Kepala Desa dan Camat Untuk program PkM selanjutnya, disarankan agar lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi dan pertanian, mengingat potensi wilayah Desa Jambuluwuk yang cukup besar di bidang tersebut. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan dari pihak kampus atau lembaga terkait untuk memastikan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- I Made Rai Ardana, Farida Setyaningsih, D. A. W. W. (2021). Peran Penyuluh Agama Hindu Non Pns Terhadap Pendidikan Dan Sradha Generasi Muda Hindu Di Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali. *Jurnal Jawa Dwipa*, 2.
- Mahmud, M. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Di Desa Padang Tanggul Kecamatan Amuntai Selatan. In *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* (Vol. 14, Issue 1, P. 95). Sekolah Tinggi Ilmu Qur An Amuntai. <https://doi.org/10.35931/Aq.V14i1.333>
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Norvadewi. (2017). Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Bisnis Islami. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1, 112–120.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. In *Bandung:Alfabeta*.
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.V5i2.480>
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Laporan Kkm Desa Jambuluwuk 2025, Stai Al-Hidayah Bogor.